

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian tentang bagaimana penerapan konseling perkawinan dapat membantu calon pengantin untuk mencapai keharmonisan keluarga yang damai, bahwa Program Bimbingan Pernikahan Sakinah Keluarga (Binwin) dijalankan secara mandiri dan klasikal. Modul Binwin Keluarga Sakinah yang diterbitkan Subdirektorat Bimbingan Sakinah tahun 2024 disebut sebagai pelaksanaannya.

Meskipun demikian, tidak semua sumber daya modul disediakan saat Binwin dilaksanakan. Pelaksana Binwin menggunakan sumber daya yang dianggap paling signifikan atau berdampak dalam kehidupan pernikahan, seperti: kesiapan beragama, komitmen, kebutuhan keluarga, strategi kebutuhan keluarga, kesehatan reproduksi, persiapan kehamilan, batasan usia kehamilan, kematangan psikologis, dan pola asuh.

Meskipun tidak semua sumber daya tersedia, para peserta percaya bahwa penggunaan Binwin telah membantu mereka. Setelah mengikuti Binwin Keluarga Sakinah, para peserta merasa bahwa mereka telah belajar lebih banyak tentang pernikahan, lebih siap untuk menangani kesulitan dalam pernikahan, dapat menjaga kesehatan reproduksi mereka dengan lebih baik, memahami pentingnya menjaga jarak kelahiran, dan terhindar dari kekerasan dalam rumah tangga.

B. Impikasi

1. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap ada pembanding untuk penelitian yang sudah ada maupun yang akan datang.
2. Pentingnya peran bimbingan perkawinan untuk calon pengantin, agar terwujudnya keluarga yang Sakinah mawadah warrahmah.

C. Saran-Saran

1. Pemerintah harus ikut andil dalam memfasilitasi Kantor Urusan Agama untuk bimbingan perkawinan.
2. Hendaknya Kantor Urusan Agama memberikan pelayanan bimbingan perkawinan di Tingkat RT, RW, dan Kelurahan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian dengan variabel berbeda.